

SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

Mata Kuliah: Interaction and Communication Technology

Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah

Nama	: Riris Cintia Bela Lestari	NIM	: 251203005
Kelas	: HES/2A	Waktu	: 100 menit
Tanggal	: Kamis, 18/06/2026	Sifat Ujian	: Tertulis

Jawaban :

1. Menurut pendapat saya, Data adalah kumpulan angka atau fakta yang belum diolah dan memiliki makna yang tidak jelas. Di sisi lain, informasi adalah data yang telah diolah sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan. Contoh:

Data

- Sebuah usaha syariah mencatat ada 100 transaksi dalam sebulan.
- Ada 10 pelanggan yang belum dibayar

Setelah diolah menjadi informasi

- Diketahui bahwa banyak keterlambatan terjadi karena system pembayaran kurang jelas, sehingga usaha perlu memperbaiki aturan pembayaran.

2. Menurut pendapat saya, digitalisasi dalam transaksi ekonomi syariah membawa banyak manfaat karena membuat proses transaksi menjadi lebih cepat, mudah, dan praktis. Contohnya adalah adanya aplikasi pembayaran syariah, layanan perbankan syariah online, dan platform jual beli halal yang memungkinkan orang untuk melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke tempatnya. dampak positifnya adalah menghasilkan transaksi yang lebih efisien, pencatatan keuangan yang lebih teratur, dan peningkatan kemudahan bagi masyarakat untuk menggunakan layanan ekonomi syariah. Digitalisasi juga dapat membantu pertumbuhan bisnis kecil karena memungkinkan mereka memasarkan barang mereka lebih luas melalui internet. Namun, digitalisasi juga memiliki efek negatif. Misalnya, ada kemungkinan kebocoran data pribadi, penipuan online, kesalahan sistem, dan ketergantungan pada teknologi. Teknologi dapat disalahgunakan dan merugikan jika tidak digunakan dengan benar. solusinya adalah menggunakan teknologi dengan bijak; memahami aturan transaksi syariah, meningkatkan keamanan data, berhati-hati saat memberikan informasi pribadi, dan terus mengawasi sistem digital.

3. Artificial Intelligence adalah teknologi yang memungkinkan komputer atau mesin untuk berpikir dan bertindak seperti manusia, seperti mengenali pola, menjawab pertanyaan, atau memberikan rekomendasi.

Internet of Things (IoT) adalah teknologi yang melibatkan berbagai perangkat yang terhubung ke internet sehingga mereka dapat saling bertukar data dan bekerja secara otomatis.

Big Data adalah Kumpulan data yang sangat besar yang kemudian dianalisis untuk menemukan pola atau informasi tertentu.

Cloud computing adalah layanan yang memproses dan menyimpan data melalui internet, yang memungkinkan orang untuk mengakses data tanpa harus menyimpannya langsung di perangkat.

Contoh kasus: Fintech syariah

Keempat teknologi ini dapat digunakan oleh layanan fintech syariah untuk mempercepat transaksi dan layanan. Seperti:

AI dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang kelayakan pengguna yang ingin mengajukan pembiayaan dengan melihat riwayat transaksi.

IoT dapat membantu menghubungkan perangkat atau sistem pembayaran untuk membuat transaksi otomatis dan lebih cepat.

Big data digunakan untuk menganalisis data pengguna seperti kebiasaan transaksi, yang memungkinkan layanan membuat strategi dan layanan yang lebih sesuai.

Dengan cloud computing, data transaksi dapat disimpan dengan aman dan akses sistem dapat diakses kapan saja.

Karena teknologi seperti kecerdasan buatan, Internet of Things, Big Data, dan Kecerdasan Buatan membuat layanan lebih cepat dan lebih mudah, saya percaya bahwa perkembangan fintech syariah sangat membantu. Namun, penggunaan teknologi ini harus diawasi agar tidak melanggar prinsip syariah, terutama dalam menjaga keamanan data, kejujuran transaksi, dan keadilan bagi semua pihak.

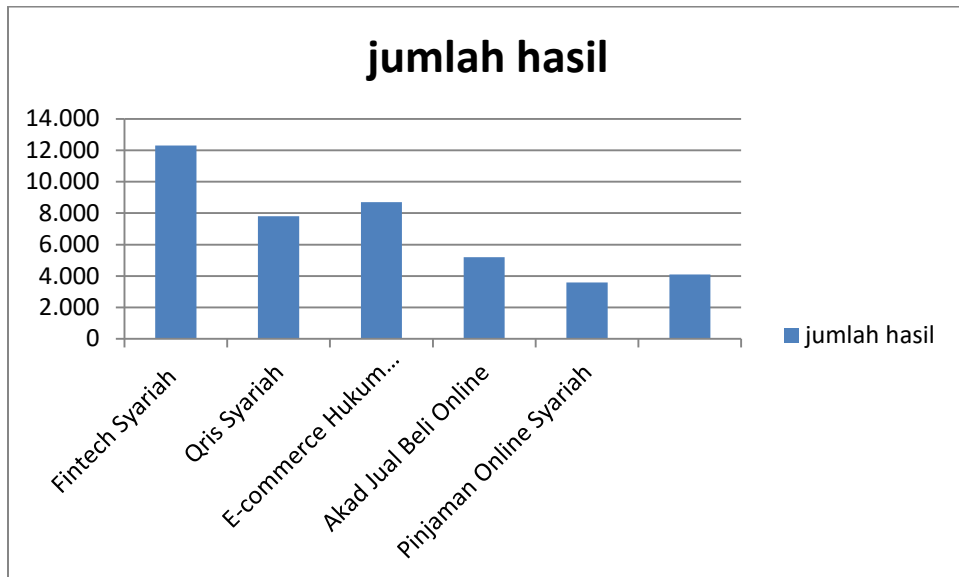
4. Saya percaya bahwa AI dapat digunakan dalam dunia akademik hanya sebagai alat bantu, bukan menggantikan pemikiran siswa. Meskipun AI dapat membantu mencari ide, memahami materi, dan memperbaiki tulisan, siswa tetap harus membaca, memeriksa kebenaran informasi, dan membuat analisis sendiri. Saya juga percaya bahwa

kemampuan berpikir kritis dapat berkurang jika terlalu bergantung pada AI. Oleh karena itu, ketika AI digunakan, harus diperhatikan etika akademik, seperti menghindari menyalin jawaban AI secara langsung dan memberi tahu orang jika diperlukan untuk menggunakannya. Proses belajar harus dibantu oleh AI, bukan mengambil alih proses berpikir.

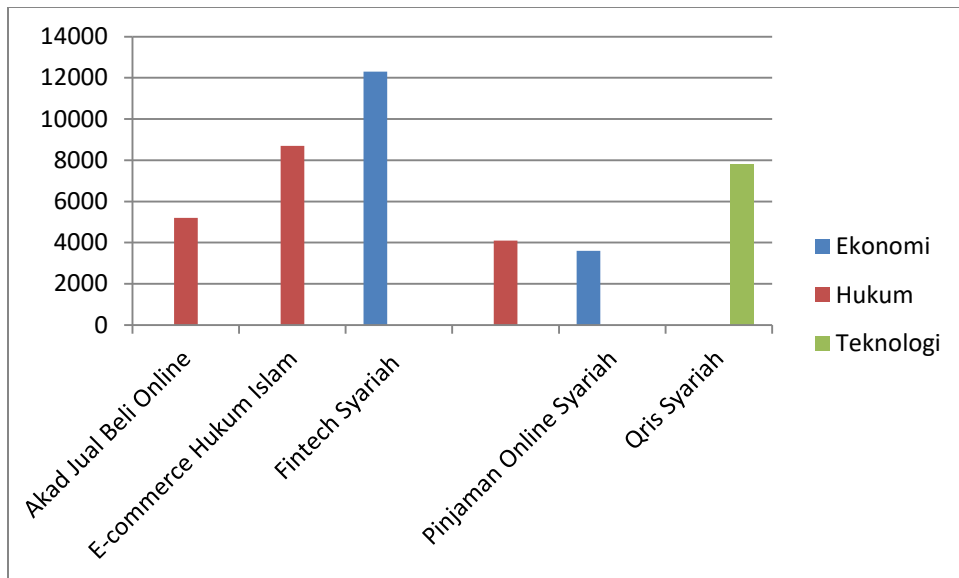
5. Pertama, mahasiswa harus mencari kata kunci yang benar, jangan angung mencari kata kunci dengan "fntech syariah". contoh kata kunci yang benar misalnya "fintech syariah dalam persepektif ekonomi islam". Kedua, Menyaring hasil pencarian. Pilih artikel yang sesuai dengan tema dari banyak yang muncul, perhatikan tahun terbitnya, gunakan sumber yang lebih baru, dan utamakan artikel dari jurnal ilmiah atau penelitian. Ketiga, menilai kelayakan sumber. Pertimbangkan siapa penulis artikel, apakah berasal dari jurnal atau lembaga yang jelas, apakah metode penelitian artikel digunakan dengan baik, dan apakah telah banyak dikutip oleh peneliti lain. Menurut pendapat saya, tidak semua hasil pencarian Google Scholar dapat digunakan sebagai referensi langsung karena Google Scholar hanya membantu menemukan berbagai tulisan, bukan menjamin bahwa semua tulisan tersebut berkualitas tinggi; sumber yang tidak relevan, artikel penelitian yang buruk, atau sumber yang tidak memenuhi persyaratan makalah dapat ditemukan.
- 6.

No	Kata Kunci	jumlah hasil	kategori isu	jenis isu
1	Fintech Syariah	12.300	Keungan Digital	Ekonomi
2	Qris Syariah	7.800	Keungan Digital	Teknologi
3	E-commerce Hukum Islam	8.700	Transaksi Digital	Hukum
4	Akad Jual Beli Online	5.200	Transaksi Digital	Hukum
5	Pinjaman Online Syariah	3.600	Pembiayaan digital	Ekonomi

6	Perlindungan Konsumen Digital	4.100	Hukum Konsumen	Hukum
---	-------------------------------------	-------	-------------------	-------



Row Labels	Ekonomi	Hukum	Teknologi	Grand Total
Akad Jual Beli Online		5200		5200
E-commerce Hukum Islam		8700		8700
Fintech Syariah	12300			12300
Perlindungan Konsumen Digital		4100		4100
Pinjaman Online Syariah	3600			3600
Qris Syariah			7800	7800
Grand Total	15900	18000	7800	41700



- a. 1. Siapkan data

Buat tabel yang berisi dua kolom, yaitu:

 - Kata Kunci → berisi istilah atau topik yang dicari.
 - Jumlah Hasil → berisi jumlah hasil pencarian dari setiap kata kunci.
2. Blok seluruh data (kolom Kata Kunci dan Jumlah Hasil).
3. Pilih menu Insert/Chart pada aplikasi pengolah data seperti Excel atau Google Sheets.
4. Pilih jenis chart yang sesuai, misalnya:
 - Bar chart untuk membandingkan jumlah hasil antar kata kunci.
 - Pie chart untuk melihat persentase perbandingan.
5. Atur tampilan chart dengan memberi:
 - Judul chart.
 - Label sumbu X (Kata Kunci).
 - Label sumbu Y (Jumlah Hasil).
6. Periksa kembali hasil chart agar data terlihat jelas dan mudah dibandingkan.
- b. Perhitungan:
 - Keuangan Digital = Fintech Syariah (12.300) + QRIS Syariah (7.800) = 20.100
 - Transaksi Digital = E-commerce Hukum Islam (8.700) + Akad Jual Beli Online (5.200) = 13.900
 - Pembiayaan Digital = Pinjaman Online Syariah (3.600) = 3.600
 - Hukum Konsumen = Perlindungan Konsumen Digital (4.100) = 4.100
 - **Grand total = 41.700**
- c. **Rows masuk ke kategori isu**

Karena Setiap kata kunci memiliki kategori isu tertentu, sehingga setiap data dengan tema yang sama akan terkumpul dalam satu kelompok dengan memasukkan kategori isu ke dalam bagian Rows. Ini memudahkan analisis karena dapat melihat hubungan antara kategori isu dengan jumlah hasil dan jenis isu yang ada di dalamnya.

Colimns masuk ke jenis isu

Jenis isu masuk ke jenis isu karena berfungsi untuk membagi dan menjelaskan kategori isu berdasarkan bidang pembahasannya. Dengan menempatkan jenis isu pada bagian

Kolom, data dapat dilihat berdasarkan bidang seperti Teknologi, Ekonomi, dan Hukum. Jenis isu ini saling berhubungan karena masing-masing kategori isu dapat memiliki jenis isu tertentu yang menjelaskan karakter datanya. Misalnya, Fintech Syariah atau QRIS Syariah dapat dikaitkan dengan masalah ekonomi atau teknologi. Oleh karena itu, analisis menjadi lebih jelas karena dapat melihat hubungan antara kelompok masalah dan jenis masalah yang ada di dalamnya.

Values masuk ke jumlah hasil

Values masuk ke jumlah hasil karena jumlah hasil merupakan nilai utama yang ingin dihitung dan dianalisis dalam data. Dengan memasukkan jumlah hasil ke bagian Values, Pivot Chart dapat menampilkan total atau perbandingan angka dari setiap kategori isu dan jenis isu. Hal ini saling berhubungan karena setelah data dikelompokkan berdasarkan kategori isu (Rows) dan jenis isu (Columns), maka jumlah hasil berfungsi sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa besar jumlah pencarian atau banyaknya data pada setiap kelompok. Misalnya, dapat diketahui bahwa kategori Keuangan Digital memiliki jumlah hasil lebih tinggi dibanding kategori lainnya.

- d. Chart digunakan untuk menampilkan perbandingan data sederhana. Misalnya, Anda dapat melihat berapa banyak hasil untuk kata kunci seperti Fintech Syariah, QRIS Syariah, dll.

Pivot chart digunakan untuk analisis data yang lebih kompleks dengan mengelompokkan data berdasarkan kategori dan jenis isu. Ini membantu melihat hubungan antara kategori isu, jenis isu, dan jumlah hasil sehingga pola data menjadi lebih mudah dipahami.

- e. Berdasarkan data yang diperoleh, kata kunci dengan jumlah hasil pencarian tertinggi adalah Fintech Syariah, sedangkan kata kunci dengan jumlah pencarian terendah adalah Pinjaman konsumen Digital. Temuan ini menunjukkan bahwa topic Fintech Syariah lebih banyak dibahas dalam kajian akademik dan memiliki relevansi yang kuat dengan perkembangan Hukum Ekonomi Syariah di era digital.